

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara suatu penelitian yang akan dilaksanakan (Hasan 2002). Pengertian lain dari metode penelitian menurut Arikunto (2002:136) “adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya seperti wawancara, observasi, tes maupun dokumentasi”. Sedangkan menurut Subagyo (2006) metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh Kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menurut Bodgan dan Taylor dalam Basrowi & Suwandi (2009) ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati sedangkan tujuan dari penelitian kualitatif menurut Basuki & Sulistyono (2010) ialah bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti yang semuanya tidak dapat diukur dengan angka-angka. Sedangkan menurut Prastowo (2012) penelitian kualitatif menekankan pada analisis induktif bukan analisis deduktif.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Participatory Action Research* (PAR). Dalam pekerjaan sosial, PAR adalah satu cara bagi pekerja sosial terlibat langsung bersama peserta sebagai mitra dalam proses menghasilkan pengetahuan dan mengubah Masyarakat Pujileksono dkk (2023). *Action Research* (AR) adalah pendekatan kolaboratif yang mendukung strategi konsensual,

demokratis dan partisipatif yang mendorong orang untuk memeriksa secara reflektif masalah mereka atau isu-isu tertentu yang memengaruhi mereka atau komunitas mereka dengan memberikan perhatian khusus pada proses Berg (2007). Proses dalam AR fokus pada memahami, menggambarkan, menafsirkan dan menjelaskan situasi atau masalah sekaligus mencoba mengubahnya lebih baik dengan bekerja bersama klien atau sistem sasaran Pujileksono (2023).

Penjelasan tentang penelitian PAR tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk menggunakan *Action Research* sebagai desain penelitian untuk melakukan perubahan Masyarakat terkait penanganan permasalahan napza di Desa Sukaratu Kabupaten Cianjur. PAR dinilai sangat mendukung dalam proses perubahan Masyarakat karena dalam prosesnya peneliti ikut terlibat dalam perubahan Masyarakat. Peneliti melihat semangat dan komitmen Masyarakat dan pemerintah dalam menanggulangi permasalahan napza seperti sudah adanya tokoh masyarakat yang terkumpul untuk menanggulangi permasalahan napza di Desa Sukaratu Kabupaten Cianjur dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi keberlangsungan penelitian dan umumnya dalam menanggulangi permasalahan napza.

3.2 Penjelasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian yaitu Model e-Pengawasan Tokoh Masyarakat Dalam Menangani Permasalahan NAPZA di Desa Sukaratu Kabupaten Cianjur. Berikut dijelaskan istilah-istilah dalam penelitian meliputi:

1. e-Pengawasan adalah sebuah control sosial yang dilakukan oleh warga Desa Sukaratu dalam mengawasi anggotanya yang terindikasi menyalahgunakan

napza. Pengawasan yang dilakukan dengan cara melaporkan anggotanya apabila terindikasi menyalahgunakan napza menggunakan aplikasi untuk melakukan pelaporan.

2. Tokoh Masyarakat adalah sosok yang terkemuka dalam suatu daerah yang dapat memberikan pengaruh kepada anggota masyarakatnya.
3. NAPZA adalah tanaman atau bukan tanaman, sintetis atau semi sintetis yang apabila dikonsumsi menyebabkan kehilangan kesadaran, mengurangi rasa sakit dan mengakibatkan ketergantungan.
4. Desa Sukaratu adalah lokasi penelitian yang terletak di Kabupaten Cianjur.

3.3 Sumber Data dan Cara Menentukannya

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber penelitian dan sumber data sekunder merupakan data tambahan yang berfungsi untuk mendukung adanya sumber data primer. Adapun dalam penentuan data ditentukan secara *purposive* yakni dipilih menurut tujuan penelitian Pujilekosono (2022). Rincian dari sumber data dalam penelitian sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) PKK Pokja 1 Desa Sukaratu
- 2) Staff Yayasan Societa Indonesia
- 3) Tokoh Masyarakat Desa Sukaratu yang peduli dengan permasalahan napza

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni penelitian terdahulu, jurnal, artikel, buku, arsip, foto, pedoman pelaksanaan program dan lainnya yang mampu memberikan penguatan terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan.

3.4 Penentuan Keabsahan Data

Dalam konteks penelitian mengenai Model e-Pengawasan Tokoh Masyarakat terhadap Penyalahgunaan NAPZA, penting untuk memastikan bahwa yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan berfokus pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas mencakup:

1) Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan kunjungan Kembali ke Desa Sukaratu untuk memverifikasi data Kembali melalui wawancara dan observasi ulang, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap akurat dan memadai

2) Meningkatkan Ketekunan

Dalam upaya meningkatkan ketelitian dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat serta memperoleh data yang sistematis dan terperinci. Peneliti juga memperkuat ketelitiannya dengan merujuk pada berbagai referensi terkait melalui berbagai kajian penelitian terdahulu dan kajian konsep yang relevan.

3) Triangulasi

Dalam konteks triangulasi, data dapat memotret berbagai informasi dari berbagai sumber dan berbagai sudut pandang yang berbeda untuk memastikan keandalan data. Triangulasi dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

4) *Member Check*

Peneliti melakukan *member check* kepada subjek penelitian sehingga dapat mengetahui dan memastikan kesesuaian data yang diterima dengan data yang dimaksud oleh subjek penelitian. Hal ini akan dilakukan setiap akhir sesi dari proses pengumpulan data.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menunjukkan derajat ketepatan data. Uji transferabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks dan dipahami oleh orang lain di luar peneliti. Peneliti melakukan uji transferabilitas dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis pada hasil penelitian agar mudah dimengerti dan diterapkan oleh pihak yang terlibat di dalam desain.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas mencerminkan reliabilitas penelitian dalam konteks kualitatif. Penelitian dianggap dapat diandalkan jika prosesnya dapat direplikasi oleh orang lain. Untuk mencapai hal ini, peneliti melakukan audit menyeluruh terhadap semua tahapan proses penelitian, mulai dari penentuan fokus hingga penyajian hasil. Pada penelitian ini, peneliti berkonsultasi kembali dengan

pembimbing, kemudian pembimbing akan melakukan audit pada keseluruhan proses penelitian yang dilaksanakan. Konsultasi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengurangi kekeliruan potensial dalam proses penelitian dan penyajian hasil penelitian serta memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat diandalkan.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas adalah langkah untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat dianggap objektif oleh banyak orang. Hal ini dicapai dengan memungkinkan orang lain untuk melakukan audit terhadap proses dan hasil penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan seminar dan diseminasi hasil penelitian untuk memastikan bahwa penelitian ini diakui sebagai kontribusi yang objektif dan bermanfaat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif, karena data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan Teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi partisipatif

Observasi Partisipatif menurut Sugiyono (2016:227) “adalah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari pada pada objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”. Pada saat melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut

merasakan suka-dukanya. Senada dengan Susan & William (1998) dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang mereka katakan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada Tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti akan menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi terkait membaca dan mempelajari dokumentasi yang berkaitan dengan aspek penelitian seperti foto, gambar, dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada kaitannya dan relevan dengan permasalahan yang ada pada penelitian.

4. FGD

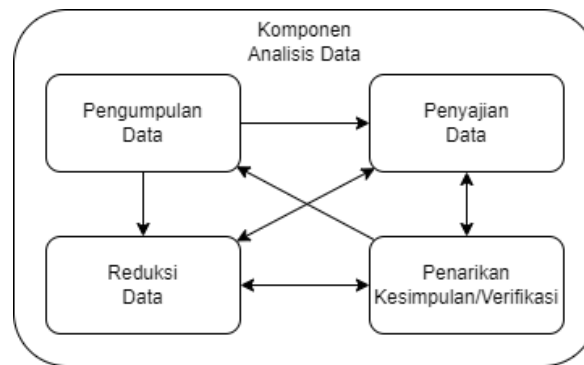
Focus Group Discussion (FGD) merupakan Teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. FGD dimaksudkan untuk menghindari permaknaan yang keliru dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti. FGD adalah kelompok diskusi bukan wawancara. Ciri khas metode FGD menurut Sutopo (2006) menjelaskan bahwa yang tidak dimiliki oleh metode riset kualitatif lainnya adalah interaksi peneliti dengan

partisipan. FGD dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data dan gambaran tentang fenomena penyalahgunaan napza yang terjadi di Desa Sukaratu Kabupaten Cianjur.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data kualitatif yaitu suatu Teknik analisis yang didahului dengan mengumpulkan data yang dikumpulkan secara keseluruhan dengan cara menjelaskan dalam bentuk kalimat yang sederhana dan juga kalimat yang logis. Menurut Sugiyono (2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Aktivitas dalam analisis data yang dilakukan yaitu *data collection*, *data display*, *data reduction*, *conclusions:drawing/verifying*. Aktivitas dalam analisis data tersebut penjelasannya pada gambar berikut.



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data

1. *Data Collection*

Data Collection adalah proses pengumpulan data menggunakan Teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan.

2. *Data Reduction*

Data yang diperoleh pada saat turun lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dan secara teliti dan rinci. semakin lama peneliti turun lapangan maka semakin variatif data yang akan diperoleh, kompleks dan rumit. Sehingga diperlukannya reduksi data, menurut Sugiyono (2020) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

3. *Data Display*

Peneliti akan melakukan *data display* setelah melakukan reduksi data terkait data yang telah diperoleh. Penyajian data pada penelitian kualitatif akan disajikan berbentuk teks yang bersifat naratif (Huberman & Miles, 1984)

Penyajian data akan memberikan gambaran tentang permasalahan penyalahgunaan napza di Desa Sukaratu Kabupaten Cianjur.

4. *Conclusion: Drawing/verifying*

Hasil dan penelitian tersebut selanjutnya akan dianalisis berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditentukan untuk kemudian dilihat hubungan dan persamaannya sebagai implikasi teoritik yang pada akhirnya peneliti memperoleh kesimpulan sebagai jawaban penelitian terkait permasalahan penyalahgunaan NAPZA di Desa Sukaratu Kabupaten Cianjur.

3.7 Langkah dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Desa Sukaratu Kabupaten Cianjur dengan beberapa alokasi yang dibutuhkan selama tahapan awal, tahapan pelaksanaan sampai tahapan pengakhiran penelitian. Dari table dibawah ini dapat dijelaskan bahwa rangkaian dilaksanakan oleh peneliti selama enam bulan mulai dari Februari hingga Juli 2024. Dalam satu rangkaian tersebut ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan tersebut yaitu:

1. Penelusuran Literatur

Penelusuran Literatur ini digunakan untuk mendukung penulisan dan atau sebagai bahan bacaan sesuai kebutuhan informasi yang sementara dilakukan oleh peneliti.

2. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan terhitung sejak awal Februari. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait proposal penelitian yang terdiri dari pembahasan, judul, bab I, bab II dan bab III.

3. Seminar Proposal

Seminar proposal penelitian dilakukan bulan Februari untuk menguji proposal penelitian tentang Model e-Pengawasan Tokoh Masyarakat dalam Penanganan Penyalahgunaan NAPZA di Desa Sukaratu Kabupaten Cianjur. Pada kegiatan ini peneliti menerima berbagai masukan dari dosen penguji dan juga dosen pembimbing untuk memperlengkapi peneliti sebelum melaksanakan penelitian.

4. Bimbingan Perbaikan Proposal

Bimbingan perbaikan proposal ini meliputi pelaksanaan hasil seminar proposal, penyusunan instrument penelitian yang didampingi oleh kedua dosen pembimbing peneliti. Instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan kajian teori yang digunakan oleh peneliti. Instrumen penelitian yang dibuat berupa pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi.

5. Melakukan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama bulan April sampai dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan tokoh Masyarakat, Penduduk Desa Sukaratu, serta mengkaji studi dokumentasi.

6. Mengelola Hasil Penelitian

Setelah pengumpulan data, kemudian peneliti mengolah data hasil penelitian untuk menjawab masalah penelitian. Proses mengolah hasil penelitian ini dilakukan dengan memilah informasi yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan informasi yang tidak begitu relevan dengan rumusan masalah penelitian. Selanjutnya hasil penelitian yang telah diolah oleh peneliti, peneliti kemudian merancang desain program. Rancangan desain

model e-pengawasan tokoh Masyarakat dalam penanganan permasalahan penyalahgunaan napza, kemudian di konsultasikan dengan kedua pembimbing peneliti untuk diberikan masukan dan perbaikan

7. Penulisan Laporan Tesis

Penulisan laporan tesis dilakukan selama bulan Februari sampai bulan Juli. Selama penyusunan peneliti menuangkan hasil penelitian yang telah dilakukan kedalam format laporan atau tesis yang telah ditentukan. Diantaranya terdiri dari enam (6) bab yang dibahas secara mendetail. Selama penyusunan tesis peneliti juga mendapat bimbingan dari kedua dosen pembimbing peneliti.

8. Ujian Akhir Tesis

Ujian akhir tesis direncanakan bulan Juni dan juli. Kegiatan akhir ini adalah ketika peneliti mempertanggungjawabkan hasil penelitian dihadapan para penguji yang terdiri dari kedua pembimbing peneliti, penguji dalam yang juga dosen poltekesos dan penguji luar yang memiliki keahlian di bidangnya.

Adapun rincian kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi beberapa tahapan kegiatan, tahapan kegiatan tersebut tersebut dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 1 Langkah dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penelusuran Literatur						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Bimbingan Perbaikan Proposal						
5.	Melakukan Penelitian						
6.	Mengelola Hasil Penelitian						
7.	Penulisan laporan						
8.	Seminar Ujian Tesis						